

# TADBIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FITK UIN-SU



UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA

VOL. 03	No. 01	HAL 1-317	MEDAN JANUARI - JULI 2017	ISSN 2460-3678
---------	--------	--------------	------------------------------	-------------------

# **TADDIR**

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Terbit dua kali setahun, bulan Juni dan Desember  
ISSN 2460-3678

**Penanggung Jawab**  
Oda Kinanta Banurea, M.Pd.

**Ketua Penyunting**  
Muhammad Fadhli, M.Pd

**Mitra Bestari**  
Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd  
Prof. Dr. H.Syaiful Sagala, M.Pd  
Dr.H. Candra Widjaya, M. Pd  
Dr. Mesiono, M.Pd  
Amiruddin Siahaan, M.Pd

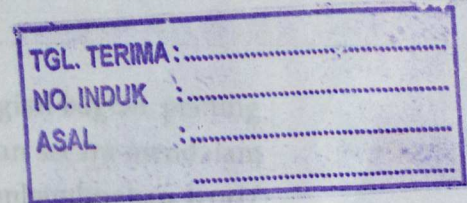
**Penyunting Pelaksana**  
Akbar Sanjani Maulana, S.Pd.I  
Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I  
Muhammad Iqbal, S.Pd.I

**Tata Usaha**  
Romaulina Siburian, S.Pd.I  
Arba'atun, S.Pd.I

**Penerbit**  
IKATAN ALUMNI  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN (IKA-MPI-FITK)  
Sekretariat: Jl. Pimpinan Gg. Melur, No. 4 Medan, Kelurahan: Sei Kerah Hilir I.  
Kecamatan: Medan Perjuangan Kode Pos: 20233. Tlp. 0813-6106-0465  
Email: [ikampi.uinsu@gmail.com](mailto:ikampi.uinsu@gmail.com)

Tata usaha menerima artikel tentang opini, resensi buku, dan hasil penelitian perseorangan/lembaga, tentang hal-hal yang terkait manajemen pendidikan islam

*"Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis"*



# TADBIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS II MU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Terdapat dua kali setahun, bulan Juni dan Desember  
ISSN 2460-3678

Pennanggung Jawab  
Obi Kinanta Haruna, M.Pd

Ketua Penyunting  
Muhammad Fadhil, M.Pd

Mitra Besar  
Prof. Dr. Syahudin, M.Pd

Prof. Dr. Hidayatullah, M.Pd

Dr. Lili Candia Widjaya, M.Pd

Dr. Mirono, M.Pd

Amrullah Sabhan, M.Pd

Penyunting Pelaksana  
Akbar Saiful Mujana, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

Amrullah Sabhan, S.Pd

## PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan di media lain, diketik dengan 2 spasi pada kertas kuarto, jumlah 10 - 30 halaman dilengkapi abstrak sebanyak 100 - 150 kata disertai kata kunci (*keyword*). Naskah dikirim ke alamat redaksi dalam bentuk ketikan dan disertai *softfile*.
2. Naskah yang dapat dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, reviu teori/konsep/metodologi, resensi buku baru, dan informasi lain yang berkaitan dengan permasalahan manajemen pendidikan islam.
3. Artikel hasil penelitian memuat judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan memuat latar belakang pengajuan judul.
  - b. Metodologi yang berisi tempat dan waktu, sampel dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.
  - c. Hasil dan pembahasan penelitian.
  - d. Penutup berisi kesimpulan dan saran.
  - e. Daftar pustaka.
4. Artikel pemikiran dan atau reviu teori memuat judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan memuat latar belakang penulisan
  - b. Pembahasan berisikan teori atau pengembangan teori
  - c. Penutup
  - d. Daftar pustaka
5. Artikel resensi buku selain menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensensi juga menunjukkan bahasan secara mendalam kelebihan dan kelemahan buku tersebut serta membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain.
6. Daftar Pustaka disajikan mengikuti tata cara dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis
7. Pengiriman naskah disertai dengan alamat dan nomor telepon. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis. Naskah yang tidak dimuat akan dikembalikan. Kepada penulis dikenakan biaya editing dan pencetakan jurnal, dan diberikan 2 (dua) eksemplar jurnal sebagai tanda bukti pemuatan.

*"Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis"*

# TADBIR

## DAFTAR ISI

Hubungan Antara Kompetensi Guru Bersertifikasi Dengan Produktifitas Kinerja Guru di Madrasah Al-Washliyah Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.  
**Andry Pondari, Rosnita** ..... 1-6

---

Hubungan Antara Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru di MTs. Al-Jami'iyatul Washliyah Tembung  
**Hilma Ramadani Siagian, M. Idrus Hasibuan** .....7-20

---

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di MTsN Hamparan Perak  
**Sulaiman Syahdi Panjaitan, Nasrul Syakur** .....21-26

---

Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIS Al Quba Kecamatan Medan Denai  
**Nur Indah Kumala Dewi, Adlin Damanik** .....27-35

---

Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di SMP Nurul Hasanah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang  
**Nofalia Sari, M. Yasin** .....36-42

---

Hubungan Antara Iklim Komunikasi Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kepuasan Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Quba Kec. Medan Denai No 233 Medan  
**Nadiyahatul Husna, Candra Wija** .....43-49

---

Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Smp Ar-Rahman Desa Percut Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang  
**Yuni Oktavia, Solihah Titin Sumantri** .....50-61

---

Kontribusi Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Kerja di MAN 3 Medan

<b>Muhammad Hidayatullah Harahap, Abdillah</b> .....	62-70
Hubungan Iklim Organisasi Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta PAB 1 Helvetia Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017	
<b>Laila Mashita, Taufiqurrahman</b> .....	71-78
Kepemimpinan Ketua Yayasan Dalam Mengelola Kinerja Pegawai Di Yayasan Pendidikan Al-Masdar Kecamatan Batang Kuis	
<b>Atika Hanan Julia Harahap, Syafaruddin</b> .....	79-89
Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Motivasi Kerja Guru Di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung	
<b>Wika Riskyani, Hendri Fauza</b> .....	90-97
Hubungan Antara Iklim Komunikasi Dengan Motivasi Kerja Guru Di MTs Negeri 2 Medan	
<b>Ramadhani, Candra Wijaya</b> .....	98-105
Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Imron Desa Martujuan Kec.Ujung Batu Kab. Padang Lawas Utara	
<b>Santi Rahmadani Hasibuan, Adlin Damanik</b> .....	106-111
Kontribusi Persepsi Guru Tentang Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Di MAS PAB 1 Sampali	
<b>Muhammad Irfansyah, Suheri</b> .....	112-123
Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri Pematangsiatar	
<b>Nur Azizah Nasution, Nurgaya Pasa</b> .....	124-131
Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Komite Di MAN 2 Tanjung Pura	
<b>Siti Rukhaiyah, Mesiono</b> .....	132-141
Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Disiplin Kerja Guru Di SMP Negeri 16 Medan	
<b>Nurjannah Harahap, Amiruddin Siahaan</b> .....	142-147

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Islam Terpadu Jabal Noor Sei Mencirim Medan Krio	
<b>Sri Harnani, Abdillah</b> .....	148-157
Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat Kec. Wampu Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara	
<b>Muhammad Zohanda Fahmi, Abd. Mukti</b> .....	158-165
Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2016/2017	
<b>Alam Saleh Pulungan, Anzizhan</b> .....	166-174
Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deliserdang	
<b>Siti Alawiyah, Nelliwati</b> .....	175-183
Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Kepala Sekolah Dan Guru Dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	
<b>Fahni Yulia Ningsih, Nelliwati</b> .....	184-190
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Profesionalisme Guru di MAN 1 Tanjung Pura	
<b>Novira Arafah, Nurika Halila Daulay</b> .....	191-198
Manajemen Kinerja Guru di MTs Al-Washliyah Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat	
<b>Ikhwan Luthfi, Syafaruddin</b> .....	199-205
Hubungan Antara Iklim Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	
<b>Sri Rahayu Nasution, Nasrul Syakur</b> .....	206-215
Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Efektivitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Medan	
<b>Sapridah Juliani Pulungan, Nurika Halila Daulay</b> .....	216-222

Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Kependidikan <b>Sri Wahyuni, A. Hamid Ritonga</b> .....	223-232
Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan <b>Zainal Abidi Siregar, Azizah Hanum OK</b> .....	233-241
Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru Di SMP Swasta Al-Washliyah I Medan Jl. Ismailiyah <b>Suryani Ritonga, Bukhari Muslim Nasution</b> .....	242-252
Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MAS Yapni Lubuk Pakam <b>Sugito</b> .....	253-264
Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Kisaran <b>Novitaria</b> .....	265-278
Manajemen Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Membina Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam <b>Novitasari</b> .....	279-292
Manajemen Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Membina Keprofesionalitasan Guru di MAN Kisaran <b>Zakiyah Afni Sihombing</b> .....	293-306
Manajemen Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Islam Ulun Nuha Medan Johor <b>Bahrul Ulum</b> .....	307-317

## HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DENGAN DISIPLIN KERJA GURU DI SMP NEGERI 16 MEDAN

Nurjannah Harahap<sup>1</sup>, Amiruddin Siahaan<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui komunikasi interpersonal kepala sekolah SMP Negeri 16 Medan, (2) Untuk mengetahui disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan, (3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Dan populasi dalam penelitian adalah seluruh guru di SMPN 16 Medan, dengan jumlah responden sebanyak 40. Hasil penelitian menghasilkan 3 kesimpulan yaitu : *Pertama*, komunikasi interpersonal kepala sekolah berada pada kategori tinggi dari 40 guru yang menjadi responden penelitian, ada 30 guru (75%) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berada dalam kategori tinggi sedangkan 10 orang guru (25%) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berada pada kategori sedang. *Kedua*: Tingkat disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan berada dalam kategori tinggi. ada 37 orang (92,5%) guru yang termasuk dalam kategori disiplin kerja yang tinggi. Sementara itu, ada 3 orang (7,5%) guru yang termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ada guru yang termasuk dalam kategori disiplin kerja rendah. *Ketiga*: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan. Tingkat hubungan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru SMP Negeri 16 Medan adalah sebesar 0,402 yaitu berada dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,05$  teruji kebenarannya.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Disiplin kerja.

<sup>1</sup> Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara  
<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

## PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap pribadi guru agar selalu disiplin dianggap wajar karena guru adalah sosok yang menjadi contoh bagi murid-muridnya. Untuk itu tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah wajib dilaksanakan. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan dalam meningkatkan tujuan sekolah.

Hamzah & Nina (2016:34) mengemukakan bahwa disiplin kerja guru adalah pengendalian perilaku yang disesuaikan dengan norma, kepatuhan, ketaatan, kesediaan, tanggung jawab, dan kesadaran guru dalam bekerja berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan organisasi/lembaga/instansi pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan tugas profesional guru dalam mengelola administrasi serta merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah.

Disiplin kerja sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Tanpa adanya disiplin yang baik maka akan sangat sulit bagi sekolah untuk mencapai hasil optimal. Dengan adanya disiplin semua yang telah diprogramkan sekolah akan mudah tercapai. Komitmen guru untuk melakukan disiplin dalam pekerjaan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari serangkaian tugas dan pekerjaan masing-masing.

Akan tetapi akhir-akhir ini masalah disiplin sering disepelekan, bahkan banyak sekali pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat terhadap peraturan yang telah disepakati dan ditetapkan. Begitu juga di sekolah, lembaga pendidikan yang seharusnya menjadi miniatur masyarakat dalam membina disiplin ternyata tidak dapat diandalkan. Masih saja ditemukan kepala sekolah dan guru yang tidak disiplin yang pada akhirnya akan berpengaruh pada murid. Fenomena ini juga terjadi di SMP Negeri 16 Medan, rendahnya disiplin kerja guru dapat dilihat dari beberapa fenomena-fenomena, diantaranya: 1) Masih ada guru yang masuk kelas terlambat, sehingga materi pelajaran siswa belum tercapai secara optimal. 2) Masih ada guru yang belum menyusun program pengajaran sebelum menyajikan materi di depan kelas, sehingga

materi yang disampaikan menurut keinginan dan kemauan guru saja. 3) Masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah.

Menurut Reisman dan Payne dalam Ahmad Susanto (2016:104), adapun cara menerapkan pembinaan disiplin kerja bagi guru dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja adalah: (1) konsep diri; (2) keterampilan berkomunikasi; (3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami; (4) Klarifikasi nilai; (5) Latihan keefektifan pemimpin; (6) Terapi realitas. Dari teori ini dapat dilihat salah satu cara menerapkan pembinaan disiplin kerja guru dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan keterampilan komunikasi, yaitu pemimpin harus menerima semua perasaan pegawai dengan teknik komunikasi yang dapat menimbulkan kepatuhan dari dalam dirinya.

Menurut Arni Muhammad (2014:159) Komunikasi Interpersonal adalah membentuk hubungan dengan orang lain. Hubungan itu diklasifikasi dalam beberapa cara seperti interaksi intim, percakapan sosial, interogasi atau pemeriksaan dan wawancara. Sedangkan menurut Miftah Thoha (2011:191) suatu komunikasi antarpribadi bisa efektif dapat dikenal dengan lima hal berikut ini, yakni: (1) keterbukaan, (2) empati, (3) kepositifan, (4) dukungan (5) kesamaan.

Dalam kepemimpinannya, kepala sekolah mempunyai peran yang penting untuk menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, dorongan, serta bantuan kepada guru. Semuanya membutuhkan kemampuan seorang kepala sekolah dalam berkomunikasi interpersonal yang baik. Peran kepala sekolah sebagai komunikator harus dapat diwujudkan dengan baik agar kepala sekolah dapat menggerakkan para guru sehingga mereka mempunyai sikap disiplin yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai (1) Bagaimana komunikasi interpersonal kepala sekolah SMPN 16 Medan, (2) Bagaimana disiplin kerja guru di SMPN 16 Medan, (3) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMPN 16 Medan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Medan. Penetapan tempat ini didasarkan pada pertimbangan peneliti, karena jumlah guru di sekolah ini mencukupi untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan korelasional. Penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.

Populasi penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri 16 Medan Sumatera Utara berjumlah 45 orang melakukan kegiatan pengajaran tahun ajaran 2016/2017. Menurut Jaya (2013:43) untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan table krejcie berdasarkan atas kesalahan 5% jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Dalam table yang dikembangkan oleh krejcie dengan populasi sebesar 45 orang maka di dapat jumlah sampel sebesar 40 orang.

Sebelum perangkat penelitian digunakan untuk memperoleh data, terlebih dahulu dilakukan validitas isi, selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yakni Uji normalitas, Linieritas dan Homogenitas. Teknik analisisnya menggunakan SPSS versi 19.

Adapun hipotesis statistik yang di uji adalah pengujian dilakukan pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

$$(\sum x^2) (\sum y^2)$$

$$H_o : r_y \leq 0$$

$$H_a : r_y > 0$$

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan, maka dapat terlihat bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah mempunyai korelasi yang positif dengan disiplin kerja guru. Ini dapat dibuktikan melalui penelitian ilmiah dan perhitungan statistika serta melalui berbagai pengujian statistika. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah cukup erat hubungannya dengan disiplin kerja guru. Dari proses perhitungan menunjukkan bahwa



komunikasi interpersonal kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan disiplin kerja guru dengan besar koefisien korelasi 0,402.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siswoyo (2016:1) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pegawai Sekretaris DPRD di Provinsi Sumatera Selatan.

Komunikasi interpersonal sangat penting untuk diperhatikan serta diwujudkan oleh orang-orang yang berkaitan dengan lembaga pendidikan atau sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pimpinan disekolah tersebut, karena kemampuan berkomunikasi terutama komunikasi interpersonal penting bagi kepala sekolah dalam usaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain yaitu guru, murid dan staf di sekolah. Peran kepala sekolah sebagai komunikator harus dapat difungsikan dengan baik supaya kepala sekolah dapat menggerakkan para guru agar mereka mempunyai jiwa disiplin yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Atas dasar ini maka agar disiplin kerja dapat dilaksanakan secara optimal, kepala sekolah harus menggunakan komunikasi interpersonal dengan sebaik-baiknya. Dengan penggunaan komunikasi interpersonal seorang kepala sekolah dapat menggerakkan para guru akan mempunyai disiplin terhadap pekerjaan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, mengenai hubungan komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat komunikasi interpersonal kepala sekolah SMP Negeri 16 Medan berada dalam kategori tinggi. Dari 40 guru di SMP Negeri 16 Medan yang menjadi responden penelitian, ada 30 guru (75%) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berada dalam kategori tinggi sedangkan 10 orang guru (25%) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berada pada kategori sedang.
2. Tingkat disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan berada dalam kategori tinggi. Dari 40 guru di SMP Negeri 16 Medan yang menjadi responden penelitian, ada 37 orang (92,5%) guru yang

termasuk dalam kategori disiplin kerja yang tinggi. Sementara itu, ada 3 orang (7,5%) guru yang termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ada guru yang termasuk dalam kategori disiplin kerja rendah.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Negeri 16 Medan. Tingkat hubungan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan disiplin kerja guru SMP Negeri 16 Medan adalah sebesar 0,402 dan berada dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,05$  teruji kebenarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, (2013), *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryono Siswoyo & Achmad Djauhari, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Sikap Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Di Provinsi Sumatera Selatan*, Jurnal Vol.III No.4: STIE YPN.2012.
- Jaya Indra dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhammad Arni, (2014), *Komunikasi organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjaman Kadar & Khaerul Umam, (2012), *Komunikasi & Public Relation*, Bandung: Pustaka Setia.
- Qomar Mujamil, (2007), *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Susanto Ahmad, (2016), *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, konsep, strategi, dan implikasinya*, Jakarta: Kencana.
- Thoah Miftah, (2011), *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Ed.1,Cet.21, Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno Hamzah, B (2008), *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, (2014), *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Wukir, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Yogyakarta: Multi Presindo.

Diterbitkan Oleh  
Ikatan Alumni Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU  
Bekerja Sama Dengan PUSDIKRA Sumatera Utara  
Sekretariat : Jl. Pimpinan Gg. Melur, No.4 Medan, Kelurahan : Sei Kerah Hilir I  
Kecamatan : Medan Perjuangan Kode Post : 20233.  
Telp. 0813-6106-0465 / 0853-9915-9968  
email : ikampi.uinsu@gmail.com



PUSDIKRA



9 772460 367009